

INVESTMENT & ENDOWMENT FUND

for Institut Teknologi Bandung

Quarter II 2021

bpudl.itb.ac.id



BPUDL
Investing for ITB's Dreams

Edisi 03 Unit Usaha

Prakata	1
Bentuk dan Jenis Usaha	2
Unit Usaha Komersial	2
Unit Usaha Pendukung	5
Unit Usaha Kerja Sama	6
Info Terkini	6
Apresiasi	8

Situasi pandemi Covid-19 semakin membuat berat biaya pendidikan yang ditanggung perguruan tinggi. Saat ini, ITB menghadapi tunggakan biaya pendidikan mahasiswa yang cukup besar, sehingga diperlukan strategi untuk meningkatkan pendapatan ITB di sisi lain. Status ITB sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), memungkinkan pendanaan tidak hanya bersumber dari biaya pendidikan yang dibayarkan oleh mahasiswa, namun juga dari dana masyarakat lainnya termasuk pengelolaan unit usaha dan dana lestari sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2020. Kemandirian dan fleksibilitas pembentukan unit usaha di ITB, menjadi harapan bagi ITB untuk mendapatkan pendanaan tambahan, selain sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional.

Badan Pengelola Usaha dan Dana Lestari (BPUDL) merupakan unit pendukung yang dibentuk untuk mengelola unit usaha selain mengelola dana lestari ITB. Bentuk pengelolaan usaha merupakan penyertaan saham atau modal pada Unit Usaha Komersial (UUK) yang berbentuk Perseroan Terbatas. Unit Usaha Komersial yang dikelola BPUDL diutamakan bergerak dalam bidang usaha yang berkaitan dengan kompetensi inti yang dimiliki ITB, atau jenis usaha yang bertujuan untuk memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki ITB secara optimal.

Penyertaan modal ITB dalam suatu UUK dapat berasal dari hasil pengelolaan usaha yang sudah ada sebelumnya (penerimaan dividen) atau berasal dari kekayaan ITB yang dipisahkan. Statuta ITB menjelaskan bahwa kekayaan ITB yang dapat diinvestasikan pada unit usaha paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari kekayaan ITB.



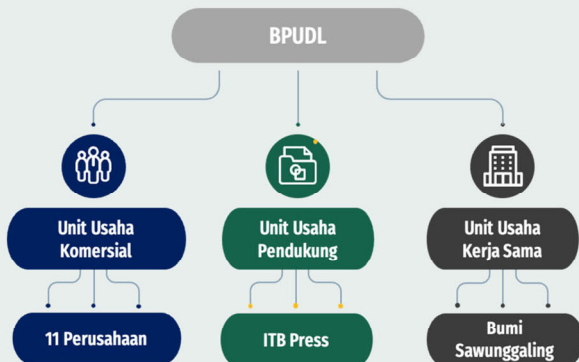
**Kinerja Perusahaan
meningkat 9,1% selama
pandemi**

Pengelolaan unit usaha terbukti telah mampu mendatangkan sumber pendanaan tambahan bagi ITB. Sejak tahun 2014, beberapa perusahaan ITB secara konsisten menyerahkan dividen yang berdampak pada penambahan nilai aset ITB secara keseluruhan, maupun mendukung pendanaan untuk berbagai aktivitas ITB. Sebagai gambaran terkini, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan terhadap laporan keuangan 11 perusahaan milik ITB untuk tahun buku 2020 melaporkan bahwa laba konsolidasi perusahaan yang dikelola BPUDL ditaksir mencapai Rp13,2 miliar atau naik 9,1% dibandingkan realisasi laba bersih perusahaan yang mencapai Rp12 miliar di tahun buku 2019. Hasil ini membuktikan bahwa kondisi pandemi tidak menjadi alasan untuk berhenti berkarya dan menghasilkan inovasi.

Deddy P. Koesrindartoto, Ph.D.
Kepala BPUDL

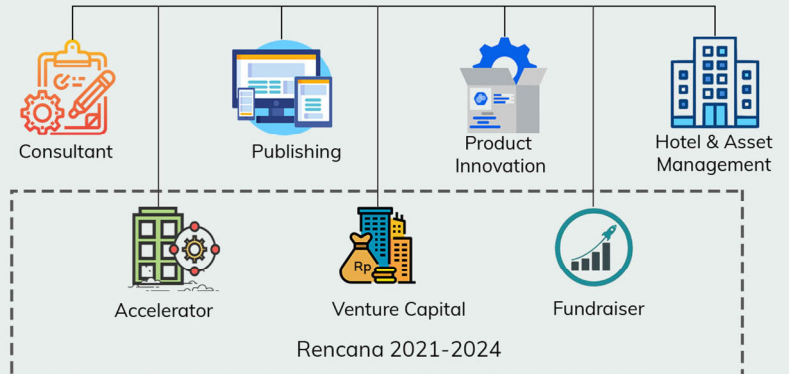
Bentuk dan Jenis Usaha

Bentuk dan jenis unit usaha yang dikelola oleh BPUDL berdasarkan Peraturan Rektor ITB Nomor 267 Tahun 2014, terdiri dari Unit Usaha Komersial (UUK), Unit Usaha Pendukung, dan Unit Usaha Kerja Sama.



Klasterisasi

Berdasarkan bentuk dan jenis usaha, saat ini BPUDL mengelola jenis usaha yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) klaster bidang layanan. Selain itu, BPUDL sedang menyiapkan pengembangan 3 (tiga) klaster lainnya.



Unit Usaha Komersial

Saham Mayoritas

		Kepemilikan Saham (%)	Nilai Aset (miliar rupiah)
PT LAPI ITB		99,99	87,96
PT Rekacipta Inovasi ITB (RII)		95,00	26,74
PT Ganesa Jaya Sejahtra		92,00	1,29
PT LAPI GTC		80,00	28,31
PT. Elektro Informatika Utama ITB		60,00	3

Saham Minoritas

		Kepemilikan Saham (%)	Nilai Aset (miliar rupiah)
PT LAPI Divisi		30,00	9,79
PT Letmi ITB		30,00	3,63
PT Ganesa Patra Sejahtra		26,40	2,39
PT Gada Energi		20,00	6,97
PT LAPI Indowater (EPC)		20,00	2,06
PT. Ganesha Environmental & Energy Services		20,00	3,58

Pendapatan dan Dividen UUK

Selama lima tahun terakhir, pendapatan UUK secara kumulatif menunjukkan angka yang cukup stabil, termasuk di tengah pandemi. Pada tahun 2020, UUK secara keseluruhan memperlihatkan kinerja yang cukup baik, walaupun dari segi akumulasi pendapatan sedikit menurun dibandingkan sebelumnya. Di sisi lain, nilai dividen yang disetor ke ITB mengalami kenaikan.

BPUDL mengupayakan bahwa tiap perusahaan dapat menyerahkan dividen untuk membantu kondisi pendanaan ITB sebagai pemegang saham. Selain untuk mendukung pendanaan ITB, dividen juga dikelola oleh BPUDL sebagai dana cadangan investasi untuk investasi UUK yang baru maupun reinvestasi UUK yang sudah ada sebelumnya. Pembagian laba perusahaan dalam dividen juga dilakukan secara proporsional supaya tidak mengganggu keberlangsungan operasional perusahaan.

BPUDL juga menekankan supaya perusahaan mulai melakukan terobosan-terobosan kreatif dalam menjalankan usaha, tidak lagi bersifat pasif menunggu proyek pekerjaan, namun mengarah pada inisiasi dan implementasi proyek-proyek berbasis *in house* dengan memanfaatkan sumber daya dan keahlian dari ITB. Hal ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan, sekaligus menaikkan *net profit margin* (saat ini berkisar 4%) yang secara langsung juga berdampak pada penerimaan dividen oleh ITB.



PT LAPI merupakan unit usaha yang dimiliki oleh ITB dengan aset lebih dari Rp87 miliar. PT LAPI dibentuk sejak tahun 2004 yang memberikan pelayanan profesional di antaranya konsultansi, pengembangan tepat guna, dan pelatihan bagi Pemerintah, Badan Usaha Milik Daerah dan Nasional Indonesia serta Perusahaan Swasta Nasional & Internasional.



Yusmar Anggadinata
Direktur Utama

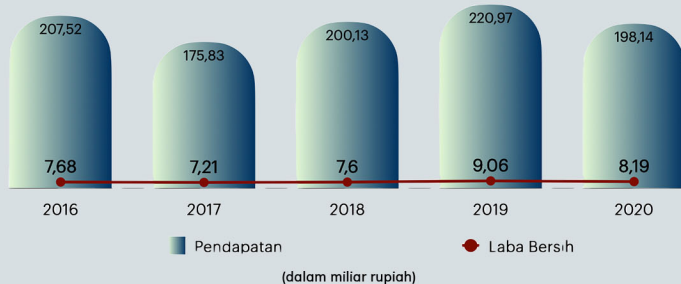


M. Hariyadi Setiawan
Direktur



Basauli Umar Lubis
Komisaris

Sebagai perusahaan ITB yang paling besar kepemilikannya, kinerja PT LAPI menunjukkan performa yang baik dan memberikan kontribusi paling besar bagi ITB. Selama lima tahun terakhir, pendapatan perusahaan cukup konsisten, meskipun ada beberapa pengembangan yang sedang dilaksanakan, di antaranya adalah transformasi layanan PT LAPI ke *in house projects* dan secara aktif fokus menginisiasi dan melaksanakan proyek-proyek yang bernilai tinggi sesuai kelas perusahaan, mengurangi proyek bernilai kecil, sehingga lebih efisien tanpa mengurangi target pendapatan.



Beberapa pekerjaan yang dilaksanakan oleh PT LAPI



Radar desain passive Kemenhan



Penelitian radar passive



Monev radar GCI



Pelatihan GPMP Telkom



Kerja sama radar cuaca



PT LAPI GANESHATAMA CONSULTING

Servicing Your Professionally

PT LAPI GTC merupakan UUK terbesar kedua setelah PT LAPI dengan aset mencapai Rp28 miliar. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 1992 dan bergerak dalam bidang usaha jasa layanan konsultansi terutama untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh industri, pemerintah pusat dan daerah. Layanan konsultansi lainnya mencakup minyak dan gas, mineral, sistem informatika, lingkungan, dan manajemen. Selama lima tahun terakhir, PT LAPI GTC merupakan salah satu UUK yang konsisten dalam menyerahkan dividen yang cukup signifikan dalam mendukung pendanaan ITB.



Leksananto
Direktur Utama



Dedi Apriadi
Direktur



Irwan Noezar
Komisaris



Pada kuartal II 2021, BPUDL melakukan regenerasi kepengurusan PT LAPI GTC menggantikan direksi sebelumnya yang mengundurkan diri. Perubahan ini diharapkan mampu mendorong kinerja perusahaan supaya lebih baik. Posisi Direktur Utama yang dijabat oleh Leksananto, M.Sc., sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT LAPI, diharapkan dapat membangun sinergi yang baik antara PT LAPI dan PT LAPI GTC, dua UUK terbesar dengan bidang layanan konsultansi yang dimiliki oleh ITB.



2 Jalur Pipa Intake (SPAM Umbulan)



LRT DED struktur

PT Rekacipta Inovasi ITB (RII) didirikan sejak tahun 2016 yang memberikan layanan dalam pengembangan dan produksi produk inovasi teknologi, distribusi dan pemasaran produk inovasi teknologi serta pendanaan proyek dan produk inovasi.

Sebagai perusahaan yang masih merintis, dari sisi pendapatan RII memang belum memberikan dampak signifikan bagi ITB. Tetapi dari kinerja, RII telah mengembangkan dan mentransformasikan hasil penelitian dosen ITB menjadi aktivitas komersial sehingga menjadi produk hasil riset yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Tahun 2020, PT RII berhasil mengembangkan produk inovasi dengan dunia industri yaitu Pendirian Katalis Sinergi Indonesia (KSI) bersama dengan PT Pertamina dan PT Pupuk Kujang yang merupakan pengembangan riset Prof. Subagjo dkk. (Laboratorium Teknik Reaksi Kimia dan Katalisis), serta produk ventilator Indonesia dengan PT PHC yang merupakan hasil riset Syarif Hidayat, Ph.D. (Kelompok Keilmuan Teknik Ketenagalistrikan).



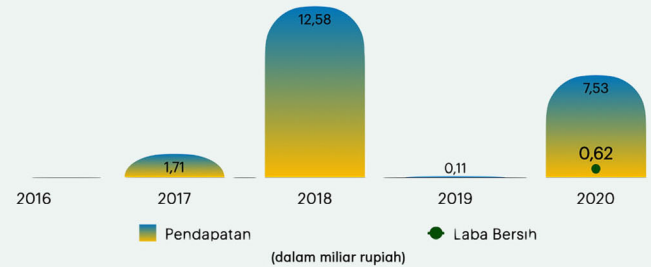
Alam Indrawan
Direktur



Sigit Puji Santosa
Komisaris



Gilarsi Wahyu Setijono
Komisaris Utama



Vent-i



Produk Vent-i di Pabrik PHC



Pendirian PT KSI



Efo Akmal
Direktur Utama



Asep S. Harkat
Direktur



Hira Laksmiwati
Komisaris

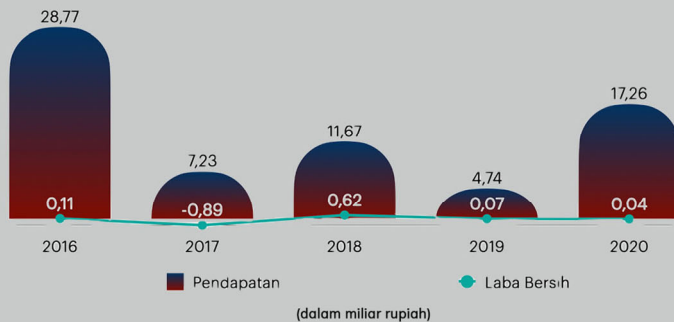


Eko Widodo
Komisaris



Mary Handoko
Komisaris Utama

PT Elektro Informatika Utama (EIU) didirikan sejak tahun 2005 yang bertujuan memberikan kontribusi dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, khususnya di bidang teknik elektro, teknologi informasi dan komunikasi, alat utama sistem persenjataan (alutsista) dan sistem pertahanan, serta konsultasi dan pelatihan di bidang teknik lainnya.



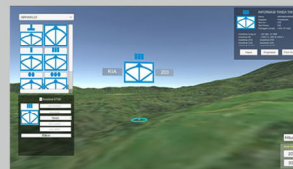
PT EIU merupakan salah satu contoh di mana Fakultas/Sekolah di ITB dapat ikut serta dalam mengelola perusahaan. Selain dimiliki oleh ITB, 40% saham PT EIU dimiliki oleh komunitas Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) ITB melalui Koperasi Ilmu Teknologi dan Seni STEI. Hal seperti ini dapat menjadi tolok ukur bagi Fakultas/Sekolah lainnya di ITB untuk memfasilitasi komersialisasi produk atau layanan yang dimilikinya, maupun sebagai sumber pendapatan alternatif untuk Fakultas/Sekolah.



Weapon Locating Radar



Alat radar



Simulasi tempur Holometrix



Simulasi penembakan Puspen Armed

PT Ganesha Jaya Sejahtera (PT Gajah) didirikan sejak tahun 2008 yang bertujuan melakukan usaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, jasa dan industri dan memberikan layanan pekerjaan dalam hal konsultasi manajemen yang bergerak di bidang minyak, gas, dan geotermal.



Selama ini, PT Gajah banyak bermitra dengan PT PERTAMINA untuk meningkatkan perolehan minyak melalui melalui teknologi EOR (enhanced oil recovery). PT Gajah menawarkan produk kimia Lekschem™ yang dapat digunakan untuk injeksi sumur-sumur minyak dan meningkatkan perolehan minyak yang sulit diekstraksi dengan teknik perolehan primer atau sekunder.

Selain EOR, PT Gajah juga menerima pekerjaan dari PT Kereta Api Indonesia, ASDP Indonesia Ferry, PT South Pasific Viscose, PT PLN Batam, dan PT Perusahaan Gas Negara.



Leksono Mucharam
Direktur Utama



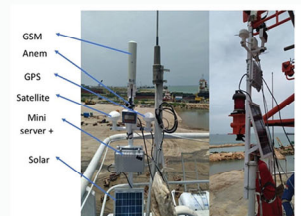
Dewi K. Hasanah
Direktur



Bahdja Hardjakapron
Komisaris



Perbaikan Lereng Pada Pangkal dan Hidrolika sungai BH314



Sistem Pemantauan Kapal berbasis Internet of Things (IoT)



ITB
Press

Unit Usaha Pendukung

Unit Usaha Pendukung dibentuk untuk mendukung kelangsungan kegiatan operasional ITB dengan tetap memperhatikan aspek keuntungan dan kemandirian. ITB Press merupakan salah satu unit usaha terdepan dalam mendukung publikasi aset intelektual akademisi ITB berupa pikiran dan ide dalam bentuk buku ilmiah, buku ajar, buku teks, jurnal ataupun lainnya. ITB Press memiliki peranan penting dalam menawarkan peluang dan ruang kepada para akademisi untuk menerbitkan karya ilmiah yang tentunya akan berdampak pula kepada citra ITB sebagai perguruan tinggi berkualitas.

Selain untuk mendukung sivitas akademika ITB dalam mencetak karya ilmiah, sertifikat, ijazah, buku wisuda maupun publikasi acara ITB, ITB Press juga banyak mendapatkan kepercayaan dari pihak luar di antaranya Panitia Pusat SBMPTN, WWF Indonesia, Perpustakaan Nasional RI, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, dan mitra lainnya.



Budi Isdianto
Kepala ITB Press



Tahun 2021, BPUDL sedang menyiapkan transformasi ITB Press menjadi Unit Usaha Komersial berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Persiapan mulai dilakukan dengan mengevaluasi proses bisnis ITB Press serta melakukan rekayasa bisnis untuk lebih menyesuaikan dengan kebutuhan pasar tanpa melupakan peran ITB Press dalam memberikan layanan terhadap ITB. Transformasi ITB Press menjadi PT juga akan memudahkan BPUDL dalam melakukan investasi dalam bentuk penyertaan modal.



Unit Usaha Kerja Sama



Unit Usaha Kerja Sama yang dimiliki ITB saat ini adalah Bumi Sawunggaling Hotel. Pengelolaan keuangan Unit Usaha Kerja Sama dilakukan secara terpisah dari sistem keuangan Institut Teknologi Bandung, namun laporan keuangannya tetap terkonsolidasi dengan laporan keuangan BPUDL.

Bumi Sawunggaling Hotel merupakan bisnis properti ITB yang menawarkan tempat untuk beristirahat dengan suasana bangunan cagar budaya. Lokasi hotel sangat strategis di jantung Kota Bandung, hanya beberapa ratus meter dari Kampus Ganesha dan juga pusat keramaian di Jalan Dago. Hotel Sawunggaling juga sangat mudah diakses dari Bandara Husein Sastranegara maupun Stasiun Kereta Api.

Hotel Sawunggaling bekerja sama dengan Kong Djie *café and co-working space* membuka resto makanan dan minuman dengan harga yang ramah di kantong mahasiswa dan *co-working space* dengan fasilitas yang nyaman. Cafe ini juga sering dijadikan tempat pertemuan-pertemuan penting seperti Rapat Pimpinan ITB, Pertemuan para direksi Unit Usaha ataupun agenda Konferensi Pers.



Yayat Ruchiyat
General Manager



INFO TERKINI

Berdasarkan kinerja dan laporan keuangan BPUDL selama tahun 2020 yang telah diaudit oleh PricewaterhouseCoopers (PwC) sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan keuangan ITB, BPUDL akan menyerahkan kontribusi hasil pengelolaan usaha dan dana lestari untuk tahun 2020, yang akan dipergunakan ITB sesuai dengan prioritas pendanaan ITB.

Endowment Fund



Pengelolaan dana lestari per Mei 2021
Rp 274.310.869.942,-

Laporan Kontribusi



Penyaluran atas hasil pengelolaan usaha dan dana lestari tahun 2020 Rp11.100.000.000,-

The Endowment Fund offers a new way to 'pay it forward' and invest for ITB's dreams -Anonymous-

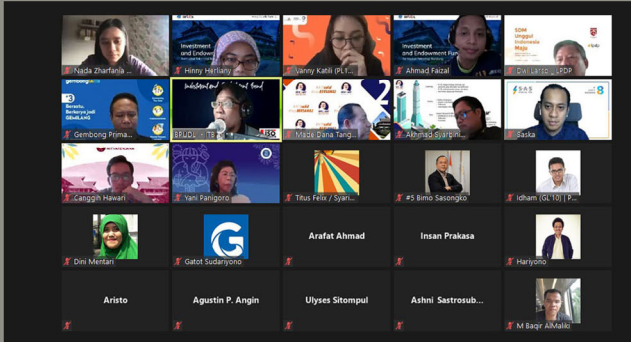
Pergantian Direksi LAPI GTC

ITB melalui BPUDL mengumumkan Direktur dan Komisaris PT LAPI Ganeshatama Consulting (GTC) periode 2021-2024. BPUDL menunjuk Leksananto M.Sc., sebagai Direktur Utama, Dedi Apriadi, Ph.D., sebagai Direktur, dan Dr. Irwan Noezar sebagai Komisaris. Penetapan jajaran direksi tersebut berdasarkan hasil RUPSLB yang digelar pada tanggal 4 Juni 2021, sehubungan pengunduran diri Direktur Utama dan Direktur sebelumnya, yaitu Dr. Wisjnuaprpto dan Ir. Rochhardjanto.



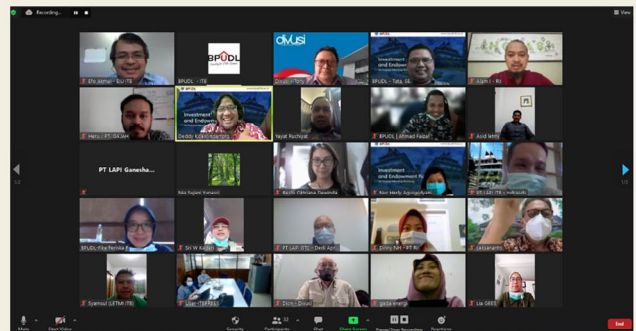
Beasiswa Swadaya Kesma

BPUDL menerima dana donasi bersyarat senilai Rp1.339.750.000,- dari para calon Ketua Ikatan Alumni ITB, Yayasan Bakti Ganesha, Ikatan Alumni Arsitektur, Yani Panigoro, dan Betti Alisjahbana untuk disalurkan kepada mahasiswa ITB dalam rangka Program beasiswa Swadaya Kesma yang diinisiasi oleh Keluarga Mahasiswa (KM) ITB. Beasiswa ini diserahkan kepada 165 mahasiswa bekerja sama dengan Direktorat Kemahasiswaan ITB.



Ery Yunasri & Partners kenalkan UU Cipta Kerja

BPUDL menggelar acara konsultasi hukum dengan unit usaha ITB bekerja sama dengan Ery Yunasri & Partners untuk membahas implementasi UU Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Materi pembahasan mencakup tentang Kluster Ketenagakerjaan seperti ketentuan skema PKWT, pekerja harian, alih daya, serta hak dan kewajiban yang menyertainya.



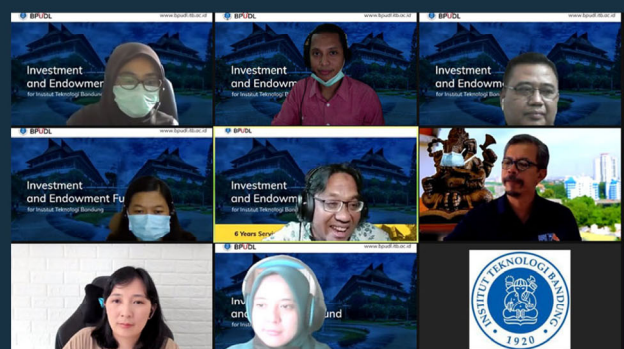
BPUDL sinergikan Unit Usaha

BPUDL menggelar acara "Kopi Sore" dengan para direksi unit usaha ITB di Cafe Kong Djie Hotel Sawungaling (15/06/2021). Pertemuan unit usaha di bawah koordinasi BPUDL ini menjadi ajang silaturahmi, sekaligus kesempatan bagi BPUDL dan para direksi untuk saling berbagi, menciptakan sinergi, dan merumuskan strategi.



Konsultasi dengan *Advisory Board*

BPUDL mengadakan pertemuan secara online dengan 5 (lima) anggota *advisory board* di antaranya Bernardus Djonoputro (Ernest & Young), Phillia Wibowo (McKinsey) dan Cyril Noerhadi (Lembaga Pengelola Investasi), Edwin Utama (Boston Consulting Group) dan Rinaldi Firmansyah (PT Pertamina Hulu Energy) dalam waktu yang berbeda. Kelima *advisory board* ini merupakan lulusan ITB yang telah sukses dalam dunia investasi dan finansial, serta bersedia secara pro bono memberikan pandangan dan sarannya kepada BPUDL.



Prof. Subagjo

Prof. Subagjo adalah Guru Besar di Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri (FTI) ITB. Beliau berjasa dalam mengembangkan penelitian terkait katalis untuk produksi biohidrokarbon 100% dari minyak sawit bersama dengan tim ahli kimia dan Industri ITB lainnya yaitu Dr. Tatang Hernas Soerawidjaja, Dr. Melia Laniwati Gunawan, Dr. I.G.B.N. Makertihartda, dan Dr. C.B. Rasrendra. Penelitian tersebut menghasilkan produk-produk inovasi di bidang katalis yang dapat mengonversi minyak kelapa sawit menjadi bahan bakar nabati seperti bensin, diesel, dan avtur.



Pengembangan katalis yang selanjutnya disebut Katalis Merah Putih telah dirintis Prof. Subagjo sejak 36 tahun lalu di Laboratorium Teknik Reaksi Kimia dan Katalisis (TRK) ITB. Katalis Merah Putih berhasil menjadi produk riset dan inovasi ITB yang dapat dimanfaatkan langsung oleh dunia industri. Bersama dengan PT Pertamina dan PT Pupuk Kujang, ITB melalui PT RII mendirikan perusahaan patungan PT Katalis Sinergi Indonesia untuk produksi Katalis Merah Putih. Dengan Katalis Merah Putih, Indonesia akan mampu menghasilkan bahan bakar yang tidak hanya bersih, tetapi juga berkualitas lebih tinggi dan dapat menggantikan bahan bakar fosil. Hal ini juga menjadi bukti bahwa produk riset dan Inovasi ITB dapat mewujudkan kemandirian energi bangsa Indonesia.

Syarif Hidayat, Ph.D.

Syarif Hidayat merupakan dosen dari Kelompok Keilmuan Teknik Ketenagalistrikan, Sekolah Teknik Elektro dan Informatika (STEI) yang berhasil membuat ventilator di tengah pandemi Covid-19. Didorong oleh kepeduliannya pada kemanusiaan, beliau bekerja sama dengan Yayasan Salman dan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran mendesain Ventilator Portable Indonesia (Vent-I) yang sangat dibutuhkan oleh para pasien Covid-19. Melalui Vent-I, banyak pasien Covid-19 yang sulit bernafas secara mandiri dapat dibantu. Vent-I juga menjadi salah satu solusi di tengah keterbatasan produk ventilator yang umumnya berasal dari impor.



Produk Vent-I kemudian dikomersialisasikan melalui PT RII dan diproduksi massal melalui kerja sama dengan PT PHC. Vent-I telah memenuhi standar internasional yaitu International Electrotechnical Commission (IEC 60601) dan standar persyaratan ventilator (IEC80601), standar kompatibilitas elektro magnetik (Electro Magnetic Compatibility/EMC) EN55011 - CISPR 11.

Pelindung:
Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.

Penanggung Jawab:
Deddy P. Koesrindartoto, Ph.D.

Editor:
Ahmad Faizal

Content Creator:
Hanny Herliany

Kontak Kami



Cegah penyebaran Covid-19 dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan!



Maskerku melindungi kamu, maskermu melindungi aku